

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah proses dalam pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013). Permasalahan dalam penelitian ini merupakan permasalahan asosiatif, yaitu penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih (Agung dan Yuesti, 2019). Hubungan antar variabel pada penelitian ini merupakan hubungan kasual, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen (Agung dan Yuesti, 2019) dengan variabel Literasi Keuangan (X1), Toleransi Risiko (X2), Persepsi Risiko (X3) dan Keputusan Investasi (Y).

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berupa data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2013). dalam penelitian ini data primer didapatkan dari pengisian kuesioner yang dibagikan kepada responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode survei. Metode survei dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan penelitian dengan maksud untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Data tersebut diperoleh dengan teknik kuesioner, yaitu penelitian

dengan membuat yaitu peneliti membuat daftar pertanyaan tertulis yang disebarkan kepada responden Pegawai di Bandar Lampung untuk dijadikan sampel penelitian mengenai keputusan investasi.

3.4 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis secara terstruktur kepada responden penelitian berkaitan dengan tanggapannya terhadap berbagai variabel yang diteliti dalam penelitian (Sugiyono, 2018). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang sudah dimodifikasi. Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan di mana setiap item pernyataan disediakan 6 jawaban. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	6
Agak Setuju AS	5
Setuju (S)	4
Tidak Setuju (TS)	3
Agak Tidak Setuju (ATS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Budiaji (2013)

Dalam menggunakan opsi genap maka akan membuat responden untuk memilih sikap yang jelas terhadap pertanyaan yang diberikan dalam memilih jawaban (Widhiarso, 2010).

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Agung dan

Yuesti, 2019), berdasarkan populasi tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Pegawai di Bandar Lampung.

3.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian yang diharapkan dapat mewakili populasi dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Agung dan Yuesti (2019) menyatakan bahwa sampel dinyatakan representative apabila ciri-ciri sampel berkaitan dengan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Dalam Agung dan Yuesti (2019) terdapat panduan untuk menentukan ukuran sampel

1. Untuk penelitian menggunakan data stastisik, ukuran minimum sampel sebanyak 30
2. Ukuran minimum dapat diterima apabila berdasarkan pada metode penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :
3. Metode deskriptif, dengan minimal 10% dari populasi. Untuk populasi kecil dengan minimal 20%.
4. Metode deskriptif korelasional, minimal 30 subjek.
5. Metode expost fakto, minimal 15 subjek per kelompok.
6. Metode eksperimental, minimal 15 subjek per kelompok.

Besarnya sampel menurut Ferdinand (2014) membutuhkan paling sedikit lima kali jumlah indikator. Jumlah indikator pada penelitian ini memiliki 13 indikator. Maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 65 sampel, namun untuk mempermudah proses penelitian baik dalam penentuan kevalidan maupun perhitungan analisisnya, maka peneliti menggunakan 100 responden. Sampel yang digunakan peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Kriteria sampel yang ditentukan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Pegawai yang bekerja atau tinggal di Kota Bandar Lampung
2. Pegawai yang sudah berinvestasi
3. Pegawai yang sudah bekerja lebih dari 1 tahun

3.6 Teknik Analisis Data

Variabel adalah suatu hal dalam berbagai bentuk yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal tersebut kemudian diambil kesimpulan (Liana, 2009). Terdapat 2 variabel pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau pemicu timbulnya variabel independen atau variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah literasi keuangan (X1), toleransi risiko (X2), dan persepsi risiko (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat yang ditimbulkan oleh variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah keputusan investasi.

3.7 Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Literasi Keuangan	literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memproses informasi ekonomi dan membuat keputusan berdasarkan hasil informasi tentang perencanaan keuangan, total kekayaan, utang dan pensiun. Literasi keuangan adalah investasi pada manusia untuk dapat memiliki kecerdasan agar memperoleh kesejahteraan dapat (Lusardi dan Mitchell, 2014)	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Simpanan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Chen dan Volpe, 1998)
2	Toleransi Risiko	Toleransi risiko adalah sikap yang dilakukan seseorang terhadap risiko	1. Kemungkinan mendapatkan

		yang akan dihadapi, apakah seseorang menyukai risiko, menghindari risiko, atau mengabaikan risiko. Toleransi risiko merupakan salah satu faktor penentu yang sangat kuat dalam melakukan pengambilan keputusan investasi (Yohnson, 2008).	keuntungan dan kerugian, 2. Preferensi investasi, 3. Situasi investasi. (Grable dan Lytton, 1999)
3	Persepsi Risiko	Persepsi risiko adalah bagaimana seseorang memiliki pandangan atau penilaian terhadap risiko yang akan dihadapi dalam pengambilan keputusan investasi, penilaian tersebut bergantung pada psikologi dan keadaan seseorang (Pradikasari dan Isbanah, 2018)	1. Investasi tanpa pertimbangan, 2. Investasi tanpa jaminan, 3. Penggunaan pendapatan untuk aset yang berisiko. (Wulandari dan Iramani, 2014)
4	Keputusan Investasi	Keputusan investasi adalah proses untuk membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan dengan membuat pilihan antara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari perubahan input menjadi output (Putri dan Hamidi 2019).	1. Memperoleh return di masa depan, 2. Tingkat risiko yang akan dihadapi, 3. Jangka waktu. (Tandelilin, 2010)

3.8 Uji Instrumen Data

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Agung dan Yuesti (2019) validitas adalah pernyataan sejauh mana data yang ditampung pada suatu kuesioner dapat diukur mengukur apa yang harus diukur. Ketentuan valid atau tidaknya dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Jika $\text{sig } 2\text{-tailed} > 0,05$ maka pernyataan dianggap tidak valid
2. Jika $\text{sig } 2\text{-tailed} < 0,05$ maka pernyataan dianggap valid

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen untuk menunjukkan apakah instrumen tersebut memberikan konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan (Agung dan Yuesti, 2019). Teknik pengujian reliabilitas menggunakan alpha cronbach. Menurut Sujarweni (2014) suatu pengukuran akan dikatakan reliabel apabila memberikan nilai cornbach $> 0,6$ yang artinya alat ukur yang digunakan sudah reliabel.

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas Sampel

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak. Apabila data berdistribusi normal artinya memiliki persebaran yang merata sehingga dapat mewakili populasi dan dapat dilihat menggunakan grafik normal P- plot of regression standarize residual. Teknik pengujian normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara apabila nilai Sig $> (0,05)$ maka berdistribusi normal, sebaliknya apabila nilai Sig $< (0,05)$ maka berdistribusi tidak normal.

3.9.2 Uji Multikolieritas

Multikolineritas adalah kondisi dimana variabel pada model persamaan regresi linear multipel saling memiliki hubungan satu sama lain sehingga menyebabkan model persamaan regresi menjadi bias dan tidak efisien (Fauzi *et al.*, 2019). Untuk prosedur pengujian multikolineritas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka tidak terdapat gejala multikolineritas. Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak terdapat gejala multikolineritas.
2. Jika nilai toleransi $< 0,1$ maka terdapat gejala multikolineritas. Jika nilai toleransi $> 0,1$ maka tidak terdapat gejala multikolineritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Fauzi *et al.*, (2019) heteroskedastisitas adalah kondisi dimana variance dari error term pada model persamaan regresi tidak konsisten. Beberapa masalah terjadinya masalah heteroskedastisitas yaitu:

1. Model persamaan regresi tidak tepat.
2. Terlalu banyak *outlier* pada observasi yang digunakan
3. Adanya *skewness* pada satu atau beberapa variabel independen dalam model persamaan regresi
4. Kesalahan transformasi data

Pada penelitian ini untuk melakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser. Uji Glejser dapat dilihat melalui nilai absolut residual terhadap variabel independen lainnya. Kriteria pengujian dilakukan dengan cara apabila nilai Sig > (0,05) maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai Sig < (0,05) maka berdistribusi tidak normal.

3.10 Metode Analisis Data

3.10.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mendefinisikan hubungan antar variabel. Tujuan dari digunakan analisis ini dikarenakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen. Persamaan regresi yang digunakan untuk pengaruh variabel independen yaitu: literasi keuangan (X1). Toleransi risiko (X2), dan persepsi risiko (X3) terhadap keputusan investasi (Y).

Penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KI = a + b_1LK + b_2TR + b_3PR$$

Keterangan:

KI : Keputusan Investasi

a : *Costanta*

b₁ : Koefisien regresi antara literasi keuangan dengan keputusan investasi

b₂ : Koefisien regresi antara toleransi risiko dengan keputusan investasi

b₃ : Koefisien regresi antara persepsi risiko dengan keputusan investasi

LK : Variabel literasi keuangan

TR : Variabel toleransi risiko

PR : Variabel persepsi risiko

3.10.2 Uji Statistik t

Uji t bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini membandingkan t-hitung dengan t-tabel. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5 persen (0,05).

3.10.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan dengan data sampel. Dengan kata lain, koefisien determinasi adalah kemampuan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel independen menerangkan variabel dependen.